



## Warga Miskin Gratis Pasang Instalasi Limbah

YOGYAKARTA (SINDO) – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memberikan layanan gratis pemasangan dan penyediaan instalasi pembuangan limbah domestik bagi warga miskin. Realisasi program ini akan dimulai awal 2009 setelah APBD murni diketok DPRD Kota Yogyakarta.

Ketua Panitia Khusus (Pansus) Raperda Limbah Domestik DPRD Kota Yogyakarta Yusron Achmadi mengatakan, pelayanan dan penyediaan instalasi gratis ini diperuntukan bagi warga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang berada di sekitar jaringan limbah domestik terpusat. Jaringan ini sudah terbangun di seluruh kecamatan, kecuali Wirobrajan, Tegalrejo dan Kotagede.

"Nantinya, pembuatan jaringan baru ini akan dilakukan oleh Kimpraswil (Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah). Warga miskin cukup mengurus dengan menunjukkan kartu KMS," katanya. Dengan diluncurkannya layanan ini, kata dia, diharapkan pada 2011 mendatang pengguna jaringan limbah domestik ini bertambah 50% atau sekitar 15.000 kepala keluarga (KK).

Penambahan jumlah pelanggan ini selain berimplikasi pada peningkatan retri-

busi juga membuat lingkungan Kota Yogyakarta semakin sehat. "Dalam Raperda nanti juga diatur tarif retribusi," katanya.

Penetapan tarif retribusi ini, kata dia, bervariasi, tergantung apakah pengguna jaringan ini masuk kriteria rumah tangga, kantor atau industri. Untuk rumah tangga, retribusi per bulan mencapai Rp3.000 sampai Rp6.000 atau naik 500% dari tarif sebelumnya. Untuk kantor, tarif berkisar Rp6.000 sampai Rp72.000 dan perusahaan Rp9.000 hingga Rp180.000. "Prinsipnya adalah subsidi silang," terangnya.

Diketahui, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta menyatakan bahwa air tanah di Yogyakarta saat ini dalam kondisi memprihatinkan. Salah satunya, karena tercemar bakteri *e-coli* (bakteri yang hidup dalam usus), yang mencapai kadar 80%. Pemicu utama dari pencemaran ini adalah pembuangan limbah domestik rumah tangga melalui *septic tank*.

Kepala Seksi Pemulihan Lingkungan dan Pengelolaan Air Limbah Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Pieter Lawasal mengatakan, penggunaan instalasi ini diharapkan bisa menekan terjadinya pencemaran air tanah.

(arif budianto)

NILAI BERITA

SIFAT

TINDAK Y

### TARIF RETRIBUSI BARU LIMBAH DOMESTIK

Jenis Wajib Retribusi	Tarif	Biaya Izin	Keterangan Jumlah Penghuni
<b>I. Rumah Tangga (RT)</b>			
RT 1	Rp. 3.000	Rp. 10.000	1 - 5 orang
RT 2	Rp. 4.500	Rp. 10.000	6-10 orang
RT 3	Rp. 6.000	Rp. 10.000	diatas 10 orang
<b>II. Sosial</b>			
<b>III. Kantor (K)</b>			
K 1	Rp. 6.000	Rp. 10.000	10 -24 orang
K2	Rp. 12.000	Rp. 10.000	25-50 orang
K3	Rp. 24.000	Rp. 10.000	diatas 50 orang
K4	Rp. 72.000	Rp. 10.000	sekolah
<b>IV. Perusahaan</b>			
P1	Rp. 9.000	Rp. 10.000	pegawai >10
P2	Rp. 24.000	Rp. 10.000	pegawai > 50
P3	Rp. 90.000	Rp. 10.000	diatas 50
P4	Rp. 180.000	Rp. 10.000	diatas 50 modal diatas Rp. 50 juta

Sumber: Pansus Limbah Domestik DPRD Kota Yogyakarta

SINDOTAHYUDDIN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Dinas Kesehatan 3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005